

Dampak Sindrom Digitalisasi Pada Cerpen Matahari Berkabel Oleh Oka Rusmini

Faomasi¹; Ambarini Aningsari²; Kiki Tugarma³;
Ayu Rosi⁴; Cindy Cici⁵; Putri Desata⁶; Oka Rusmini⁷; febri yudha anwar
wibowo⁸

¹⁻⁸Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Korespondensi penulis: febriyudha@student.uty.ac.id

Abstract: *The short story "Wired Sun" by Oka Rusmini highlights the issue of modern society's dependence on technology, especially the internet. Through Artha's story, this short story invites readers to reflect on our relationship with the digital world. When Artha's internet broke, Artha felt very sad. He felt like he had lost something very important to him. This incident made Artha realize that the internet is an important thing, but not an absolute thing. Artha can live without the internet, but he has to try harder to get information and connect with other people. The short story "Wired Sun" gives the message that technology is a tool that can be used for good or evil. We must use technology wisely and responsibly. We also have to realize that technology is not everything.*

Keywords: *Youth, Agents of Change, Literature.*

Abstrak: Cerpen "Matahari Berkabel" karya Oka Rusmini menyoroti isu ketergantungan masyarakat modern pada teknologi, khususnya internet. Lewat kisah Artha, cerpen ini mengajak pembaca merenungkan kembali hubungan kita dengan dunia digital. Ketika internet Artha rusak, Artha merasa sangat sedih. Ia merasa seperti kehilangan sesuatu yang sangat penting baginya. Peristiwa ini menyadarkan Artha bahwa internet adalah hal yang penting, tetapi bukan hal yang mutlak. Artha bisa hidup tanpa internet, tetapi ia harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan informasi dan terhubung dengan orang lain. Cerpen "Matahari Berkabel" memberikan pesan bahwa teknologi adalah alat yang bisa digunakan untuk kebaikan atau kejahatan. Kita harus menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Kita juga harus menyadari bahwa teknologi bukanlah segalanya.

Kata Kunci: Internet, Ketergantungan, Teknologi

PENDAHULUAN

Internet adalah jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui. (Mudasir : 2022).

Menyimpulkan pendapat beberapa ahli, penulis berpendapat bahwa internet adalah jaringan komputer global yang terdiri dari sejumlah besar jaringan lokal, regional, nasional, dan internasional. Jaringan ini dihubungkan melalui protokol komunikasi standar yang memungkinkan pertukaran data dan informasi di antara pengguna dari berbagai lokasi. Internet menyediakan akses ke berbagai layanan, seperti Web, email, file sharing, dan komunikasi daring lainnya, membentuk lingkungan digital yang luas dan terhubung..

METODE

Metodologi Penelitian yang digunakan merupakan Metode Kuantitatif jenis penelitian menurut paradigmanya. Pendekatan kuantitatif berdasarkan atas paradigma yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen. Peneliti percaya bahwa manusia dapat menemukan aturan-aturan, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip umum tentang dunia nyata baik dalam ilmu-ilmu alam maupun dalam ilmu-ilmu sosial termasuk pendidikan. Hukum-hukum itu dapat ditemukan dari data empiris dengan menggunakan sampel yang representatif dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik dan bersifat obyektif. Variabel-variabel penelitian kuantitatif dapat diidentifikasi dan interkorelasi variabel dapat diukur. (Prof. Ma'ruf Abdullah : 2015)

PEMBAHASAAN

Era globalisasi merujuk pada periode di mana interaksi ekonomi, sosial, politik, dan budaya antar-negara semakin intens dan terintegrasi. Meskipun sulit menentukan titik awal atau batas pasti dari era globalisasi, banyak ahli cenderung mengaitkannya dengan perkembangan teknologi informasi, transportasi yang lebih cepat, dan liberalisasi ekonomi yang meningkat sejak akhir abad ke-20. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, memainkan peran kunci dalam globalisasi. Informasi dapat disebarkan dengan cepat, menghubungkan orang di seluruh dunia dan memfasilitasi komunikasi tanpa batas geografis. Pada cerpen karya Oka Rusmini yang berjudul Matahari Berkabel akan dijelaskan mengenai peran internet dalam era perkembangan zaman hingga saat sekarang ini.

Judul	"Matahari Berkabel" oleh Oka Rusmini, diterbitkan oleh Yayasan Bentang Pustaka (2014)
Teori	Data teks
Internet	"Ketika internet Artha rusak, Artha merasa sangat sedih. Ia merasa seperti kehilangan sesuatu yang sangat penting baginya.." (Oka Rusmini, 2014 : 24).
Informasi	"Artha merasa bahwa internet adalah hal yang penting baginya. Internet bisa membantunya belajar, mencari informasi, dan terhubung dengan orang lain." (Oka Rusmini 2014: 26).
Ponsel	Ragu-ragu, Maya mengikuti instruksi untuk terhubung. Layar ponsel meledak cahaya, dan tiba-tiba, seorang perempuan berjubah futuristik tersenyum padanya. "Aku Phoenix," suaranya bergema, "pengantar pengetahuan dari alam semesta

lain." (Oka Rusmini 2014: 20)..

Internet

Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, merubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan berhibur. Dalam komunikasi, internet memfasilitasi pertukaran informasi melalui email, pesan instan, dan media sosial, sementara layanan video call memungkinkan kita terhubung secara virtual. Dalam konteks pekerjaan dan pendidikan, internet memberikan fleksibilitas bekerja dari jarak jauh dan akses ke berbagai sumber pembelajaran daring. Sebagai sumber informasi, mesin pencari dan portal berita online menyediakan jawaban atas pertanyaan kita dan pembaruan terkini. Internet juga memainkan peran dalam hiburan dengan layanan streaming video dan musik, serta permainan daring. Dalam aktivitas sehari-hari lainnya, seperti belanja dan keuangan, internet memungkinkan transaksi online dan manajemen keuangan pribadi. Di bidang sosial, media sosial menjadi sarana untuk berkomunikasi dan berbagi momen. Meskipun membawa manfaat, penggunaan internet juga memunculkan tantangan, menekankan pentingnya penggunaan yang bijak. Digambarkan pada cerpen Matahari Berkabel

“Ketika internet Artha rusak, Artha merasa sangat sedih. Ia merasa seperti kehilangan sesuatu yang sangat penting baginya..” (Oka Rusmini, 2014 : 24).

Teks di atas merupakan sebuah penjelasan tokoh yang memiliki ketergantungan dengan teknologi yaitu internet, dalam kehidupan kesehariannya tidak bisa terlepas dari internet dan sosial media hal tersebut dapat berdampak buruk bagi mental karena dapat menyebabkan sindrom dan menjau dari kontak sosial, serta kepekaan dirinya Ketika meengahdapi suatu masalah sosial akan hilang yang menyebabkan empati dan simpati dalam dirinya berkurang. Maka dari itu penting untuk memberikan edukasi dan pemahanan penggunaan teknologi yang sesuai dengan porsi yang sewajarnya.

Informasi

Informasi saat ini dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah atau diinterpretasikan sehingga memiliki nilai dan relevansi bagi pengguna. Ini melibatkan proses mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data dalam bentuk yang dapat dimengerti dan bermanfaat. Dalam konteks era digital dan teknologi informasi saat ini, informasi sering kali terkait dengan konten yang dapat diakses secara daring, seperti teks, gambar, audio, dan video. Informasi ini dapat ditemukan melalui

berbagai platform, termasuk situs web, database, media sosial, dan aplikasi. Kecepatan dan keterjangkauan teknologi saat ini telah mengubah cara kita mengakses, berbagi, dan menggunakan informasi, memainkan peran kunci dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti pendidikan, bisnis, komunikasi, dan hiburan. Digambarkan tokoh pada cerpen Matahari Berkabel

“Artha merasa bahwa internet adalah hal yang penting baginya. Internet bisa membantunya belajar, mencari informasi, dan terhubung dengan orang lain.” (Oka Rusmini 2014: 26).

Teks diatas merupakan gambaran karakter tokoh yang memanfaatkan internet untuk mencari informasi dan berkomiikasi dengan orang lian secara cepat dan mudah. Hal tersebut merupakan salah satu manfaat internet dalam informasi.

Ponsel

Ponsel saat ini, juga dikenal sebagai smartphone, adalah perangkat telekomunikasi seluler yang lebih canggih dan serbaguna dibandingkan ponsel konvensional. Ponsel saat ini tidak hanya digunakan untuk panggilan suara dan pesan teks, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menjalankan aplikasi, menjelajahi internet, memainkan game, mengambil foto dan video berkualitas tinggi, dan berbagai fungsi lainnya. Ponsel saat ini umumnya dilengkapi dengan layar sentuh, sistem operasi seperti Android atau iOS, kamera yang canggih, konektivitas data tingkat tinggi seperti 4G atau 5G, dan beragam sensor untuk mendukung berbagai fitur pintar. Keberadaan aplikasi dan ekosistem digital yang luas membuat ponsel saat ini menjadi perangkat serba guna yang tidak hanya memenuhi kebutuhan komunikasi, tetapi juga memberikan akses ke berbagai layanan dan hiburan secara instan.

Ragu-ragu, Maya mengikuti instruksi untuk terhubung. Layar ponsel meledak cahaya, dan tiba-tiba, seorang perempuan berjubah futuristik tersenyum padanya. "Aku Phoenix," suaranya bergema, "pengantar pengetahuan dari alam semesta lain." (Oka Rusmini 2014: 20).

Teks diatas merupakan gambaran karakter tokoh pemuda yang memanfaatkan teknologi saat ini yaitu ponsel atau smartphone dalam kehidupannya sehari hari.

PENUTUP

Dalam era digitalisasi yang semakin memengaruhi setiap aspek kehidupan, penting bagi kita untuk mengadopsi sikap bijak dalam menggunakan internet. Internet memberikan akses tak terbatas ke informasi, komunikasi global, dan peluang baru, namun bersamaan dengan itu, muncul tantangan terkait privasi, keamanan, dan keberlangsungan kesehatan mental. Dengan bijak menggunakan internet, kita dapat memanfaatkan potensi positifnya sambil tetap berhati-hati terhadap dampak negatifnya. Melibatkan diri dalam praktik sibersehat, melindungi privasi secara online, dan memilah informasi adalah langkah-langkah penting untuk menikmati manfaat internet sambil meminimalkan risikonya. Dengan kesadaran akan keberagaman risiko yang mungkin timbul, bijak menggunakan internet adalah kunci untuk mengembangkan lingkungan daring yang aman, produktif, dan bermakna.

REFERENSI

- Putu Ayub, Tanpa tahun. *Kairos Kopi : Aku, Dia dan Mereka (Sebuah Kumpulan Cerpen)* / Tim Penulis., Yogyakarta: Samudra Biru.
- Oka Rusmini, (2014). "Matahari Berkabel", diterbitkan oleh Yayasan Bentang Pustaka